

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Akuntansi Sektor Publik**

Teori akuntansi sektor publik merupakan dasar konseptual yang menjelaskan bagaimana lembaga publik mengelola, mencatat, dan melaporkan aktivitas keuangan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat. Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi sektor publik adalah sistem informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan bagi pihak eksternal maupun internal, yang bertujuan mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, dan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana publik. Dalam praktiknya, akuntansi sektor publik tidak hanya menekankan pada aspek pencatatan keuangan, tetapi juga pada nilai-nilai akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya publik. Prinsip-prinsip dasar seperti akuntabilitas (pertanggungjawaban terhadap publik), transparansi (keterbukaan informasi keuangan), serta nilai ekonomis dan efisiensi (value for money) menjadi landasan penting dalam setiap proses akuntansi di sektor publik.

Dalam konteks PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), teori akuntansi sektor publik relevan karena BRI memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan dan aset negara secara efisien serta melaporkan hasil kinerja secara transparan kepada pemerintah dan masyarakat. Penerapan digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi dalam sistem akuntansi sektor publik memungkinkan proses pelaporan menjadi lebih

akurat, efisien, dan dapat diakses secara real-time. Hal ini mendukung terwujudnya tata kelola keuangan yang baik (good public governance) serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah dan BUMN. Dengan demikian, teori akuntansi sektor publik menjadi dasar utama untuk menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi dan digitalisasi dapat memengaruhi sistem pelaporan serta praktik akuntansi di lingkungan BRI.

### **2.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)***

Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang menjelaskan bagaimana seseorang menerima dan menggunakan teknologi. Dalam konteks akuntansi sektor publik, penerimaan terhadap sistem digital sangat memengaruhi efektivitas pelaporan keuangan dan transparansi informasi. TAM menyatakan bahwa penerimaan teknologi ditentukan oleh dua faktor utama:

#### **1. *Perceived Usefulness (PU)***

Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantu meningkatkan kinerjanya dan memberikan manfaat. Dalam penelitian ini, PU merujuk pada sejauh mana masyarakat merasa bahwa layanan digital dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk membantu mempermudah akses dan pemahaman terhadap informasi keuangan sektor publik.

#### **2. *Perceived Ease of Use (PEOU)***

Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan tidak sulit atau tidak memerlukan banyak usaha. Dalam penelitian ini, PEOU merujuk pada persepsi masyarakat terhadap kemudahan dalam mengakses, memahami dan menggunakan layanan digital BRI tanpa mengalami kendala teknis

dan tidak membingungkan. Dalam penelitian ini, TAM berguna untuk mengukur sejauh mana masyarakat menerima perkembangan teknologi dan merasakan manfaat dari digitalisasi akuntansi sektor publik yang diterapkan melalui layanan digital PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### 2.1.3 Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi adalah proses kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan. Menurut Rogers (2003) dalam bukunya "*Diffusion of Innovations*", teknologi merupakan suatu sarana yang digunakan manusia untuk mencapai tujuan tertentu melalui penerapan pengetahuan secara sistematis. Tingkat penerimaan teknologi dalam organisasi bergantung pada manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Dalam sektor perbankan, teknologi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pelaporan keuangan. Abdullah et al. (2024) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dan kecerdasan buatan dalam akuntansi dapat mempercepat pemrosesan data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi kesalahan manusia melalui otomatisasi sistem.

Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, penerapan teknologi digital seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *e-accounting*, dan *digital reporting* memperkuat sistem akuntansi serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan

penggunaan). Jika sistem digital dinilai bermanfaat dan mudah dioperasikan, maka penerapannya akan semakin efektif.

Indikator perkembangan teknologi dalam penelitian ini (Wicaksono, 2022) meliputi:

1. Kegunaan Teknologi (*Perceived Usefulness*), yaitu seberapa besar teknologi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pengguna.
2. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), yaitu kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem dengan mudah dan fitur mudah dimengerti.

#### **2.1.4 Dampak Digitalisasi**

Digitalisasi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital untuk mengubah sistem manual menjadi berbasis elektronik agar lebih efisien, transparan dan terintegrasi. Menurut Laudon dan Laudon (2020), digitalisasi memungkinkan organisasi memanfaatkan data dan teknologi informasi dalam seluruh proses operasional untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas layanan. Dalam konteks akuntansi sektor publik, digitalisasi membawa perubahan mendasar terhadap cara pencatatan, pelaporan dan pengawasan keuangan, sehingga menghasilkan sistem yang lebih akurat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam akuntansi sektor publik memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi karena informasi keuangan dapat diakses secara real-time oleh pihak internal maupun eksternal.

Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, digitalisasi berdampak langsung pada peningkatan efisiensi proses akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial. Melalui penerapan sistem digital seperti *e-accounting*, *e-reporting* dan

integrasi data keuangan berbasis *cloud*, BRI dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat pelaporan, serta meningkatkan keandalan informasi keuangan. Selain itu, digitalisasi juga memperkuat pengawasan internal karena data dapat dimonitor secara otomatis dan transparan, mendukung penerapan *good public governance* dalam pengelolaan keuangan perusahaan milik negara.

Dampak digitalisasi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator utama (Syamsiah, 2024) meliputi:

1. Efisiensi: melalui percepatan waktu pemrosesan transaksi, penurunan biaya administrasi, pengurangan human *error* serta meminimalisasi risiko *fraud*.
2. Transparansi: melalui pencatatan transaksi secara *real-time* atau jejak digital transaksi, akses publik meningkat, kemudahan proses audit serta menurunnya risiko korupsi.

#### **2.1.5 Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan oleh organisasi publik atau entitas yang mengelola sumber daya negara untuk mendukung akuntabilitas, transparansi, dan pengambilan keputusan yang efektif. Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi sektor publik adalah proses pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pemerintah, lembaga publik dan masyarakat dalam rangka pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana publik. Sistem ini berorientasi tidak hanya pada profitabilitas seperti sektor swasta, tetapi juga pada pencapaian tujuan sosial dan pelayanan publik. Mahmudi (2019) menambahkan bahwa akuntansi sektor publik menekankan pada tiga prinsip utama, yaitu efisiensi

penggunaan sumber daya, transparansi laporan keuangan, dan akuntabilitas terhadap publik.

Dalam konteks PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang turut menjalankan fungsi sosial dan ekonomi, penerapan akuntansi sektor publik menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good public governance*). Penerapan teknologi dan digitalisasi dalam sistem akuntansi di BRI mendukung peningkatan akurasi, efisiensi dan keterbukaan informasi keuangan, sehingga memudahkan proses audit, pengawasan dan pelaporan kepada pemerintah maupun masyarakat. Digitalisasi juga memperkuat tanggung jawab moral dan administratif perusahaan terhadap pengelolaan aset negara secara transparan.

Indikator akuntansi sektor publik dalam penelitian ini (Mardiasmo, 2018) meliputi:

1. Akuntabilitas, yaitu tingkat pertanggungjawaban organisasi terhadap pengelolaan keuangan publik
2. Transparansi, yakni keterbukaan dalam penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan
3. Efisiensi, yaitu kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal
4. Efektivitas, yaitu sejauh mana pelaporan keuangan mendukung pencapaian tujuan organisasi

## **2.1.6 Hubungan Antar Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

### **2.1.6.1 Pengaruh Persepsi Perkembangan Teknologi terhadap Akuntansi Sektor Publik**

Menurut Hall (2011) teknologi informasi berperan sebagai tulang punggung dalam sistem akuntansi modern yang efektif. Semakin tinggi tingkat adopsi teknologi, maka semakin tinggi pula efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi sektor publik. Menurut Romney & Stainbart (2020) teknologi mendukung proses akuntansi dengan meningkatkan kecepatan pengolahan data, akurasi pencatatan dan keamanan data keuangan. Dalam konteks akuntansi sektor publik, hal ini sangat penting mengingat adanya tuntutan dari masyarakat terhadap pengelolaan dana publik yang efisien dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam menunjang pengelolaan keuangannya secara transparan dan akuntabel.

Penelitian Kusumawati (2024) menyatakan bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi sektor publik karena mampu mempercepat pencatatan, meningkatkan akurasi, serta mendukung transparansi keuangan. Sebaliknya, Lestari (2019) menemukan bahwa perkembangan teknologi belum berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di beberapa instansi pemerintah daerah, disebabkan keterbatasan SDM, infrastruktur yang belum merata dan budaya kerja yang masih manual sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal.

### **2.1.6.2 Pengaruh Dampak Digitalisasi terhadap Akuntansi Sektor Publik**

Digitalisasi membawa dampak signifikan terhadap seluruh proses akuntansi sektor publik. Dampak tersebut meliputi efisiensi operasional, transparansi dan akuntabilitas, peningkatan kualitas laporan keuangan. Namun, dampak digitalisasi juga menimbulkan tantangan seperti kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi SDM, keamanan siber, serta kebutuhan adaptansi terhadap perubahan sistem dan regulasi. Menurut Agostino (2022) digitalisasi memungkinkan sektor publik mengembangkan sistem pelaporan dan pengawasan keuangan yang lebih baik, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan penerapan sistem digital, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat mengelola informasi keuangan secara lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik.

Penelitian Sonjaya (2025) digitalisasi berdampak positif dan signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam akuntansi sektor publik. Hal ini karena sistem digital mampu mencatat transaksi secara lebih terstruktur, menyediakan akses informasi yang terbuka, serta menghasilkan jejak audit yang memperkuat akuntabilitas. Sementara itu, Hidayat & Nuraini (2021) menyatakan bahwa dampak digitalisasi belum berpengaruh signifikan pada efektivitas akuntansi di beberapa BUMN, termasuk karena faktor budaya organisasi yang kurang adaptif dan resistensi terhadap perubahan digital, sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal.

### **2.1.6.3 Pengaruh Persepsi Perkembangan Teknologi dan Dampak Digitalisasi terhadap Akuntansi Sektor Publik**

Menurut Setyorini & Prihantini (2021) perkembangan teknologi seperti penggunaan *blockchain* dan *big data* telah mengubah cara kerja akuntan di sektor publik. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses, meningkatkan akurasi data dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, menurut Fajri & Suci (2020) dampak digitalisasi yang meluas juga turut berperan penting dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Digitalisasi proses bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi, memungkinkan pelaporan keuangan disajikan secara *real-time* dan dapat diakses publik melalui *platform* digital. Hal ini dinilai dapat meningkatkan pengawasan masyarakat dan membangun kepercayaan publik terhadap kinerja entitas sektor publik. Menurut Fitriani & Hartanto (2022) juga menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi akuntansi berbasis digital di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalisir kesalahan manual, mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem akuntansi yang lebih modern dan adaptif terhadap tuntutan era digital.

Dalam konteks tersebut, berdasarkan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi oleh masyarakat sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Dalam hal ini teknologi pelaporan keuangan digital yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan diterima

dengan baik oleh masyarakat apabila mereka merasa sistem tersebut berguna, mudah diakses, serta meningkatkan transparansi informasi publik.

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, seperti penelitian oleh Setyoreni & Prihantini (2021), Fajri & Suci (2020) dan Wowor & Supriatna (2025) yang mendukung pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja organisasi. Namun, penelitian lain seperti Harmelani & Cahyaningtyas (2023) serta Kusumathias (2023) menunjukkan bahwa tanpa adanya kesiapan organisasi, penerimaan teknologi, serta dukungan faktor transparansi dan akuntabilitas, perkembangan teknologi belum tentu memberikan dampak signifikan.

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

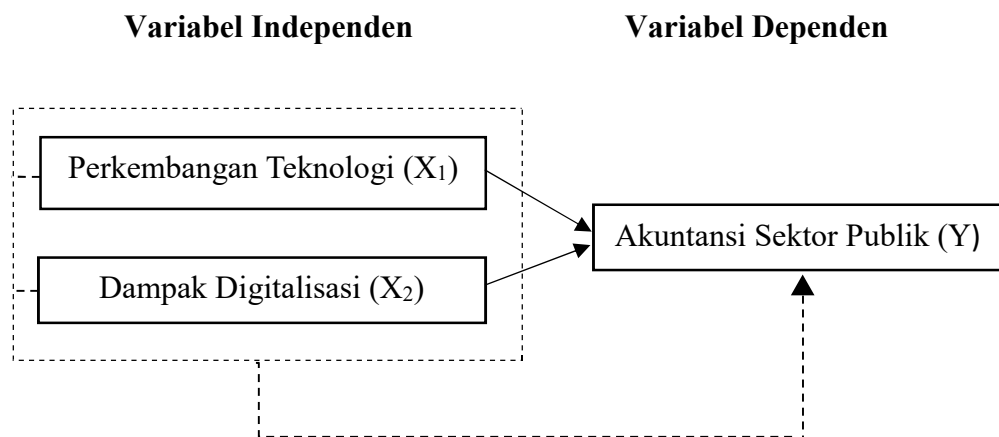
| No | Nama Peneliti               | Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun                                                                                                                             | Variabel yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                           | Perbedaan                                                                  |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Khairani Alawiyah Matondang | Judul : Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Akuntansi Sektor Publik<br>Jurnal : Journal of management accounting<br>Nomor dan Tahun : Volume 3 Nomor 1 Tahun 2025     | Variabel : Teknologi Informasi, Akuntansi Sektor Publik<br>Alat analisis : Kualitatif<br>Hasil : Teknologi seperti SIA, e Government dan e budgeting meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sektor publik | Sama-sama meneliti pengaruh teknologi terhadap akuntansi                            | Penelitian ini bersifat nasional, sedangkan penelitian kamu fokus pada BRI |
| 2. | Eric Fauzi                  | Judul : Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi<br>Jurnal : Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi<br>Nomor dan Tahun : Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 | Variabel : Teknologi Informasi, Perkembangan Teknologi<br>Alat analisis : Kualitatif dengan pendekatan literatur<br>Hasil : : Perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap akuntansi, terutama pada sistem                  | Sama-sama membahas pengaruh perkembangan teknologi terhadap akuntansi sektor publik | Peneliti ini bersifat umum, tidak fokus pada sektor publik                 |

|    |                         |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                  |                                                                                                |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         |                                                                                                                                                                                                                               | informasi akuntansi dan audit berbasis komputer                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                  |                                                                                                |
| 3. | Firli Kurniawati Ashari | Judul : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pengguna Layanan Digital BRI<br>Jenis : Skripsi<br>Universitas : UIN Prof. K.H. Sifuddin Zuhri Purwokerto<br>Tahun : 2024 | Variabel : Digitalisasi Perbankan, Loyalitas Pengguna, Kepuasan Pengguna<br>Alat analisis : Kuantitatif, regresi linier berganda<br>Hasil : Digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan serta loyalitas pengguna layanan digital BRI | Sama-sama menggunakan objek PT BRI dan membahas pengaruh digitalisasi dan perkembangan teknologi | Fokus pada loyalitas dan kepuasan pengguna layanan digital, bukan pada akuntansi sektor publik |
| 4. | Wulan Anggraini         | Judul : Analisis Perubahan Sistem Akuntansi Publik Akibat Digitalisasi Dilingkungan BUMN Perbankan<br>Jurnal : Reformasi Digital Publik<br>Nomor dan Tahun : Volume 4 Nomor 3, Tahun 2022                                     | Variabel : Digitalisasi, Sistem Akuntansi Publik<br>Alat analisis : Studi Literatur & Observasi<br>Hasil : Sistem akuntansi publik di BUMN mengalami percepatan proses dan efisiensi                                                                   | Sama-sama fokus pada dampak digitalisasi pada akuntansi sektor publik                            | Studi ini menggunakan pendekatan umum lintas BUMN, bukan studi kasus PT. BRI                   |
| 5. | Fitri Handayani         | Judul : Dampak Penggunaan Mobile Accounting Apps Terhadap Pelaporan Keuangan Publik Di PT. BRI                                                                                                                                | Variabel : Mobile Apps, Laporan Keuangan<br>Alat analisis : Regresi Linier Berganda                                                                                                                                                                    | Fokus pada teknologi mobile sebagian                                                             | Teknologi lebih pada sisi pengguna, bukan brackend atau                                        |

|    |                        |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                           |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        | Jurnal : Mobile Finansial<br>Nomor dan Tahun : Volume 3,<br>Nomor 3, Tahun 2022                                                                                                                            | Hasil : Aplikasi mobile<br>mempercepat penyampaian<br>data, namun memerlukan<br>protokol keamanan tambahan                                                                                                                                                                         | digitalisasi<br>akuntansi PT.<br>BRI                                                                        | infrastruktur sistem<br>akuntansi                                                                                                                                                                                         |
| 6. | Kusumawati             | Judul : Dampak Digitalisasi<br>Bagi Efektivitas Implementasi<br>Akuntansi Pemerintahan di<br>Indonesia<br>Jurnal : Journal of Accounting<br>Research<br>Nomor dan Tahun : Volume 1,<br>Nomor 1, Tahun 2024 | Variabel : Digitalisasi,<br>Efektivitas Akuntansi<br>Alat Analisis : Studi Literatur<br>(Kualitatif)<br>Hasil : Otomatisasi, akurasi,<br>akses data, akuntabilitas<br>meningkat; terdapat hambatan<br>SDM & insfastruktur                                                          | Sama-sama<br>membahas<br>digitalisasi &<br>akuntansi<br>sektor publik                                       | Fokus pada<br>pemerintahan, tidak<br>menyertakan dimensi<br>sektor perbankan atau<br>konteks BRI                                                                                                                          |
| 7. | Linda Wahyu<br>Ningsih | Judul : Digitalisasi Proses<br>Pengelolaan Brimen Pada BRI<br>Unit Sempusari<br>Jurnal : Indonesian Social<br>Society<br>Nomor dan Tahun : Volume 1,<br>Nomor 3, Tahun 2023                                | Variabel : Digitalisasi Proses<br>Dokumen (Brimen), Efisiensi<br>Dalam Pengelolaan Dokumen<br>Alat Analisis : Observasi &<br>Analisis Kualitatif<br>Hasil : Sistem digital dokumen<br>mempercepat proses dan<br>memudahkan pengelolaan<br>dokumen dibanding sistem<br>konvensional | Penelitian<br>langsung di<br>BRI dan<br>digitalisasi<br>proses internal<br>sejalan dengan<br>objek dan tema | Fokus pada dokumen<br>internal/ manajemen<br>dokumen, bukan<br>keseluruhan akuntansi<br>sektor publik/efek<br>teknologi &<br>digitalisasi terhadap<br>aspek akuntansi<br>publik seperti<br>akuntabilitas,<br>transparansi |

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur berpikir yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) kerangka pemikiran disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu untuk menggambarkan secara logis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini, variabel independennya adalah Persepsi Perkembangan Teknologi ( $X_1$ ) dan Dampak Digitalisasi ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah Akuntansi Sektor Publik ( $Y$ ).



**Gambar 2.1**

#### Kerangka Pemikiran

##### Keterangan:

- Secara Parsial
- Secara Simultan

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta empiris atau teori yang relevan dikumpulkan melalui data penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Di duga terdapat pengaruh persepsi perkembangan teknologi dan dampak digitalisasi terhadap akuntansi sektor publik secara parsial dan simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.